

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Kecamatan Bukik Barian, yang dilakukan kepada masyarakat yang pekerjaannya sebagai petani cabe. Pemilihan lokasi ini karena Kecamatan Bukik Barisan merupakan salah satu penghasil cabe terbanyak di Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, analisis data tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi ukuran dan karakteristik yang

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰. Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani cabe di Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Namun data resmi dan valid terkait jumlah petani cabe tidak tersedia, maka data penelitian ini bersifat tidak diketahui.

2. Sampel

Data resmi dan valid terkait mengenai jumlah petani cabe di Kecamatan Bukik Barisan tidak dapat dilacak, maka populasi menjadi tidak bisa diketahui secara pasti. Karena ukuran populasi tidak diketahui, maka untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus lameshow :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

⁴⁰ ‘Murni Sumarni, Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: Andi, Hal 69’.

Dari rumus tersebut maka penentuan sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dengan tingkat kesalahan 10% :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$\frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$\frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$\frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas jumlah sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak $96,04 = 97$ orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 97 responden. Data pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode insidental sampling.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah yang langsung didapat dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer

ini adalah dari kuesioner diberikan kepada responden yang bekerja sebagai petani cabe di Kecamatan Bukik Barisan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi), konsep yang dapat diamati atau dapat diobservasi adalah merupakan hal yang sangat penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain, selain penelitian sendiri dilaksanakan, juga agar orang lain dapat melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti juga bisa diuji kembali oleh penelitian selanjutnya.

1. Variabel Bebas (Independen)

Harga (X1) adalah sejumlah uang yang dibayarkan pembeli kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa. Yang dimaksud harga di sini yaitu harga cabe dalam masa panen diukur dengan rupiah.

Pendapatan (X2) adalah penghasilan yang diterima dari hasil aktivitas normal, seperti penjualan, jasa, sewa. Pendapatan yang dimaksud di sini yaitu pendapatan yang diperoleh oleh petani cabe dari hasil panen cabe diukur dengan rupiah.

2. Variabel Terikat (dependen)

Konsumsi (Y) adalah pembelanjaan barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari oleh rumah tangga. Konsumsi yang dimaksud di sini yaitu pengeluaran petani cabe baik dalam bentuk makan maupun non-makan diukur dengan rupiah.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian dan selanjutnya diberikan kepada responden⁴¹. Kuesioner penelitian diberikan kepada petani cabe di kecamatan Bukik Barisan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini⁴².

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian hipotesis klasik adalah untuk menentukan bahwa persamaan regresi yang diperoleh akurat, tidak bias, dan konsisten dalam pendugaannya. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

⁴¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, (2023).

⁴² Sugiyono, 'Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D', *Bandung: Alfabeta*, 2014.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu:

- 1). Jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal.
- 2). Jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal⁴³.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model model regresi. Jika variabel-variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolonearitas adalah sebagai berikut :

⁴³ 'Cruisietta Kaylana Setiawan Dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" .(2020)'.

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance $< 0,01$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas⁴⁴.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah model regresi menunjukkan ketidakseragaman varians residual antar pengamatan. Heteroskedastisitas merujuk pada kondisi di mana varians residual tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Untuk model regresi yang baik, diharapkan homoskedastisitas, sementara heteroskedastisitas dianggap terjadi jika nilai signifikansinya $< 0,005$, jika mencapai nilai signifikansi yang $> 0,005$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas⁴⁵.

2. Analisis Data

a. Model Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah model regresi linier berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi terhadap dua variable atau lebih. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable sebagai indikatornya yaitu Harga (X1), Pendapatan (X2), dan Konsumsi (Y) yang

⁴⁴ Mintarti Indartini and Mutmainah, Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda, 2024.

⁴⁵ Aeniyatul, 'Penerapan Uji Heteroskedastisitas Dalam Penelitian', Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, (2019).

mempengaruhi variable lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Konsumsi

X1 = Harga

X2 = Konsumsi

a = Konstanta

e = Nilai Error

b1, b2 = Koefisien Regresi

b. Uji Hipotesis

1). Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel dependen lainnya konstan. Kriteria pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2). Uji-f

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Apabila nilai signifikannya di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria di bawah ini:

- a). Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b). Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisnya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian dari variabel yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji determinasi di tentukan oleh nilai *Adjusted R^2* . Nilai *Adjusted R^2* adalah 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted R^2* mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted R^2* mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat

terbatas. Apabila nilai *Adjusted R*² sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai *R*².

